

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Kesenian Hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

a. Identitas Kesenian Hadrah Desa Rongkarong

Nama Hadrah : Jam'iatul hadrah Al-Ma'ruf

Alamat : Desa rong karong kelurahan Gladak Anyar

Tahun Berdiri : 2007

Ketua Grub Hadrah : Ust A. Su'Aidi Sahli S pd.

Jumlah Anggota : 47 Anggota

Struktur Organisasi

Ketua : Ust A. Su'Aidi Sahli S pd.

Wakil Ketua : Ust Moh Kamil S pd.

Sekretaris : Ust Isdifadul umam S pd.

Bendahara : Ust nurullah S. Sos

Pembantu umum : Ust Drs. Ali makki

b. Visi Hadrah Al-Ma'ruf

Membentuk insan berimtaq dan berahlaqul karimah, dan manfaat bagi agama nusa dan bangsa.

c. Misi Hadrah Al-Ma'ruf

- a. Menerapkan nilai-nilai dan perinsip islam dalam kehidupan sehari hari.
- b. Menjungjung tinggi nilai-nilai ahlaqul karimah.

- c. Mengimplementasi seni islami.
- d. Turut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

d. Tujuan Hadrah Al-Ma'ruf

- a. Membentuk masyarakat yang madani.
- b. Menjalin uquhuwah Islamiyah.
- c. Membentuk kelompok masyarakat senang bersholawat.

2. Eksistensi Kesenian Hadrah, Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

Kesenian Hadrah merupakan kegiatan yang berbaur agama yang terdiri dari gabungan seni seperti seni suara, seni musik dan seni tari. Kesenian hadrah sampai saat ini banyak diminati oleh para pemuda. Konsepnya kesenian hadrah adalah mengaji sambil menari yaitu menyanyikan syair dan sholawat yang diiringi oleh musik melayu gendang rabana. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah kegiatan hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan ini tetap eksistensi maka peneliti melakukan wawancara kepada ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan.

Dengan hasil sebagai berikut.

“Siapa saja yang terlibat dalam kesenian hadrah. Dari anak-anak sampai dewasa, sekitar umur 10 tahun sampai 47 tahun. Kesenian hadrah masih berjalan normal, mulai tahun 2007 hadrah versi sumenep. Kesenian hadrah ini dilaksanakan secara bergantian di setiap kediaman anggota yang mengikuti hadrah dan ditampilkan setiap 2 minggu sekali dan secara kondisional setiap ada undangan.¹

¹ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (17 september 2022)

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“kalau dilihat yang terlibat dalam kesenian hadrah dari anak-anak usia dini, para pemuda dan juga orang dewasa. sampai sekarang kesenian hadrah di desa rongkarong masih tetap berjalan dan eksis dan kegiatan kesenian hadrah ini dilaksanakan di masing-masing rumah anggota. Lalu dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu malam.²

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Respon dari salah satu anggota yang mengikuti kesenian hadrah didesa rongkarong dari anak-anak, para pemuda dan orang dewasa lalu kesenian hadrah masih berjalan dan selalu dilaksanakan di masing-masing rumah anggota yang mengikuti kesenian hadrah didesa rongkarong kabupaten pamekasan. dan pelaksanaan kesenian hadrah ini dilakukan setengah bulan sekali atau dua minggu sekali setiap malam minggu sesudah sholat mangrib³.

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti didesa Rongkarong kabupaten pamekasan mengenai kesenian Hadrah, bisa dikatakan masih eksis atau nilai eksistensinya bisa dibilang masih dilaksanakan sampai saat ini. Dalam kesenian hadrah ini biasanya diikuti oleh anak-anak sampai dewasa sekitar umur 10 tahun sampai 47 tahun. Jumlah anggota dalam kesenian hadrah ini terdiri dari 47 orang. Dalam kesenian hadrah ada beberapa tugas seperti, yang membaca sholawat 2 orang dan memainkan alat musik rebbana 6, memainkan alat musik jidur 1 dan

² Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (20 september 2022)

³ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (24 september 2022)

yang melakukan tarian terdiri dari 10 orang dan tugas ini dilakukan secara bergantian. Namun tidak semua anggota aktif dalam mengikuti kegiatan, ada beberapa yang hanya sekedar hadir namun tidak melakukan tugas di kesenian hadrah tersebut. Hadrah di desa Rongkarong ini terbentuk pada tahun 2017 dan sampai saat ini kesenian hadrah masih berjalan normal. Untuk pelaksanaan kegiatan kesenian hadrah ini dilaksanakan di masing-masing rumah anggota yang mengikuti kesenian hadrah pada dua minggu sekali, selain itu kesenian hadrah ini juga ditampilkan di beberapa acara tertentu contohnya seperti acara keagamaan.⁴

3. Nilai Kearifan Lokal yang Terdapat pada Kesenian Hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

Nilai kearifan lokal adalah makna yang terkandung dalam suatu budaya kehidupan artinya suatu makna yang terkandung dalam kehidupan bermasyarakat dan hal inilah yang menjadi pemicu dan juga menjadi pendorong suatu kearifan lokal itu tetap eksis artinya tetap di jaga karena setiap kearifan lokal jika tidak mempunyai makna dan tidak mempunyai nilai-nilai yang terkandung maka masyarakat tidak mempertahankannya.

Wahono menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan kepandaian atau strategi-strategi untuk mengelolah alam semesta dan menjaga keseimbangan ekologis yang sudah teruji berabad-abad oleh berbagai bencana dan segala kendala keteledoran manusia.⁵ dijelaskan juga oleh Sabrani bahwasannya kearifan lokal suatu bentuk pengetahuan asli dalam lingkungan masyarakat

⁴ Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 18.16.

⁵ Nanik Suratmi, *Multicultural: Karya Pelestarian Kearifan Lokal Kesenian Barongsai-Lion*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 43.

yang berasal dari nilai leluhur budaya masyarakat setempat untuk mengatur atau mengelola tatanan kehidupan masyarakat.⁶

Kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan tujuan agar dapat mengatur dan mengelola kehidupan dilingkungan masyarakat dan sifatnya turun menurun dari leluhur kita sebelumnya atau nenek moyang kita. Maka pentinglah untuk menjaga kearifan lokal karena adanya kearifan lokal identitas dalam sesuatu masyarakat itu akan tetap terlihat baik dimasyarakat tersendiri maupun dikanca dunia. Sebagai mana yang disampaikan oleh bapak A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa Rongkarong kabupaten pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian hadrah yaitu seperti nilai keagamaan, nilai moral, nilai Kerjasama, dan nilai hiburan islami. Terkait tanggapan masyarakat dalam setiap kegiatan kemasyarakatan tentunya ada yang mendukung, ada juga yang acuh tak acuh bahkan tidak mendukung. Fenomena ini wajar terjadi, karena kita hidup di negara demokratis. Yang terpenting tugas kita menjalankan hal yang baik, agar ditingkatkan lebih baik lagi, sehingga kita mampu memasyarakatkan sholawat dan mensholawatkan masyarakat. apalagi nilai kearifan lokal sangat berpengaruh terhadap kesenian hadrah dan sebaliknya. Nilai-nilai kearifan lokal kita sangat relevan terhadap kegiatan kesenian hadrah, mengingat kultur, budaya, dan etnis masyarakat kita yang islami. Dengan kesenian hadrah kita bisa memasyarakatkan sholawat dan mensholawatkan masyarakat. apalagi peran nilai kearifan lokal sangat mendukung dan relevan terhadap kesenian hadrah, mengingat kultur, budaya dan etnis masyarakat. lalu Dampak kearifan lokal terhadap kesenian hadrah sangat positif dan manfaat kearifan lokal terhadap kesenian hadrah seperti Mencegah budaya dari luar yang non islami dan tidak relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli yang relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengcangkang kultur dan budaya islami dan lain-lain.⁷

⁶ Mir'atul farikhah & Sucik Isnawati, *Aktif Dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2022), 96.

⁷ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (17 september 2022)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Resa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian hadrah bisa saya katakana seperti, nilai keagamaan, nilai moral, nilai Kerjasama, dan nilai hiburan islami. Untuk tanggapan masyarakat terhadap kesenian hadrah di desa rongkarong ini mayoritas mendukung dan memberikan nilai positif. Nilai kearifan lokal juga berpengaruh terhadap kesenian hadrah karena kesenian hadrah ini merupakan budaya lokal yang masih dilaksanakan di desa ini dan nilai kearifan kearifan lokal sangat berpengaruh karena dengan adanya kesenian hadrah ini masyarakat rongkarong khususnya tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kerja sama yang solid dan juga tetap menjaga etika yang baik untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan adat istiadat yang ada dilingkungan di desa rongkarong ini, disamping memberikan hiburan tersendiri terhadap masyarakat. Apalagi peran nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan ini bisa merubah sedikit demi sedikit tingkah laku para anggota para ususnya untuk lebih berbuat hal-hal yang mengacu pada kebaikan dan lebih banyak untuk membacakan sholawat nabi mulai dari anak-anak usia dini hingga orang dewasa. lalu dampak nilai kearifan lokal berdampak positif bagi masyarakat didesa rongkarong kabupaten pamekasan ususnya. dan manfaat kearifan lokal terhadap kesenian hadrah salah satunya yaitu, dapat menjalin tali silaturahmi antara pemuda dan masyarakat, para pemuda tidak keluyuran kemana-kemana, mamasyarakat sholawat dan juga mensholawat masyarakat⁸.

Demi mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian hadrah yaitu, Nilai keagamaan, nilai moral, nilai kerjasama, dan nilai hiburan islami. Mengenai tanggapan masyarakat terhadap kesenian hadrah di desa rongkarong ini antusias, mendukung dan memberikan nilai positif. Karena dengan adanya kesenian hadrah ini kita bisa bersholawat buat jung-jungan kita nabi Muhammad SAW dan mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. mengapa kearifan lokal sangat berpengaruh iya karena kesenian hadrah yang berkembang dimasyarakat ini berbeda-beda tergantung juga budaya dan juga adat yang ada disuatu masyarakat. artinya pasti dalam suatu kesenian dan budaya itu ada nilai kearifan lokal yang berbeda diantar masyarakat. seperti nilai keagamaan, Kerjasama dan

⁸ Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (20 september 2022)

hiburan islami. Peran nilai kearifan lokal sangat mendukung sekali terhadap kesenian hadrah, mengingat kultur, budaya dan etnis masyarakat. Lalu dampak nilai kearifan lokal berdampak sangat baik, antusias dan positif bagi masyarakat di desa rongkarong kabupaten pamekasan dan manfaat kearifan lokal terhadap kesenian hadrah yaitu, Supaya masyarakat bisa terus bersosialisasi dan bersosial antar suatu masyarakat, bagaimana kita menjadi insan yang bermanfaat untuk sesama, bersholawat Bersama masyarakat kepada Rasulullah SAW”⁹.

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di desa rongkarong kabupaten pamekasan mengenai nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan bisa dikatakan ada beberapa nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian hadrah yaitu seperti nilai keagamaan, nilai moral, nilai Kerjasama, dan nilai hiburan islami. Mengenai tanggapan masyarakat terhadap kesenian hadrah di desa rongkarong itu sangat positif dimana, dari sekian banyak masyarakat desa rongkarong memberikan dukungan terhadap kesenian hadrah. Untuk nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesnian hadrah ini, dapat memberikan pengaruh tersendiri seperti, masyarakat lebih menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada kesenian hadrah, selain itu masyarakat di desa rongkarong banyak penganut agama islam. Dimana, dengan adanya kesenian hadrah ini masyarakat agar tetap konsisten dan semangat dalam bersholawat. Peran nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah ini tentunya banyak salah satunya, yaitu dapat merubah sikap atau mengontrol etika agar lebih baik kedepannya, dan dapat menambah minat masyarakat untuk bersholawat dan sama sama melestarikan kesenian hadrah serta dapat terus mengembangkan kesenian hadrah yang ada di desa rongkarong dengan terbentuknya komunikasi yang baik juga. Selain itu nilai kearifan lokal dapat

⁹ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (24 september 2022

memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan hadrah sehingga timbul beberapa manfaatnya yaitu seperti, dapat menjalin silaturahmi antara yang muda dan tua, Mencegah budaya dari luar yang non islami dan tidak relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli yang relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengcangkang kultur dan budaya islami.¹⁰

Pada paparan diatas dijelaskan bahwa dalam kesenian hadrah di Desa Rongkarong mengandung empat nilai kearifan lokal yaitu, nilai religi, nilai estetika, nilai Kerjasama atau gotong royong dan nilai moral, dimana dalam hal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai keempat nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Religi

Nilai religi merupakan nilai yang didalam terdapat suatu nilai-nilai keagamaan seperti hubungan antara manusia kepada Tuhannya. Dalam kesenian hadrah di Desa Rongkrong mengandung Nilai religi, Sebagai mana yang disampaikan oleh bapak A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa Rongkarong kabupaten pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan yang terkandung dalam kegiatan hadrah mayoritas berupa kegiatan keagamaan, yang diawali dari pembacaan surat al fatihah, pembacaan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do'a Bersama”.¹¹

¹⁰ Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 19.45.

¹¹ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Resa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Kegiatan yang terkandung dalam kegiatan hadrah kebanyakan berupa kegiatan keagamaan, yaitu dengan diawali dengan pembacaan surat al fatihah, pembacaan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do’a bersama”.¹²

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

”yang pertama yaitu nilai religi, pasti ada semacam kegiatan religi dalam hadrah yaitu seperti membaca surat Alfatihah, membaca surat yasin dan tahlil bersama”.¹³

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di desa rongkarong kabupaten pamekasan mengenai nilai kearifan lokal, benar adanya bahwasannya dalam kesnian hadrah mengandung nilai religi, hal ini buktikan dengan setiap ada acara kesnian hadrah pasti didalamnya terdapat kegiatan religi, dimana dalam kegiatan hadrah tersebut terdapat pembacaan surat al fatihah, pembacaan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do’a bersama.¹⁴

b. Nilai Moral

¹² Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (13 Oktober 2022)

¹³ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

¹⁴ Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 19.45.

Dalam kesenian hadrah di Desa Rongkrong mengandung Nilai Moral, Sebagai mana yang disampaikan oleh bapak A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa Rongkarong kabupaten pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaannya, secara kondisional diisi tausiyah terkait Akhlak, ilmu tauhid, ilmu ibadah dan lain-lain sebagai kegiatan siraman qolbu kepada para audien. Dan juga jika terdapat bacaan yang kurang benar, sikap atau tutur kata yang kurang baik, tentunya akan ada arahan dari para senior, hal ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang baik, mandiri dan islami”.¹⁵

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“dalam kesnian hadrah ini juga terdapat rentetan acara berpa tausiah, nah tausiah ini biasanya membahas mengenai akhlak, ilmu tauhid, penjelasan mengenai ibadah dan penjelasan-penjelasan lainnya yang membahas tentang keagamaan. Dengan adanya tausiah ini, khususnya mengenai akhlak atau etika dapat memberi pemahaman kepada masyarakat ataupun anggota hadrah bagaimana kita sebagai manusi kita harus menjadi manusia yang bermoral dan bisa beretika dengan baik”.¹⁶

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“ dalam pelaksanaan hadrah biasanya ada tausiah. Ada tema tema tertentu dalam tausiyah tersebut. Contohnya seperti tausiah mengenai pemantapan ahlak, ilmu tauhid dan lain-lain yang bisa memebrikan efek positif kepada masyarakat maupun anggota, dengan begitu dapat membantu masyarakat khususnya para anggota hadrah menjadi manusia yang bermoral”.¹⁷

¹⁵ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

¹⁶ Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (13 Oktober 2022)

¹⁷ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan mengenai nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah yaitu terdapat juga nilai moral. Di mana, dalam pelaksanaan kesenian hadrah ini, saya sebagai peneliti menemui acara tausiah di sela kegiatan kesenian hadrah ini. Pada saat itu tausiah tersebut mengedukasi masyarakat dan para anggota hadrah kepada hal-hal positif, yang pastinya dalam tausiah tersebut berisi tausiah tentang pengajaran agama islam. Seperti bagaimana kita dapat berakhlak dan beretika yang baik dan terpuji, selian itu juga membahas tentang ibadah dan segala hal pembelajaran mengenai agama islam. Dengan adanya tausiah yang berisi tentang pemahaman akhlak atau etika bisa membawa masyarakat agar menjadi manusia yang bermoral sehingga tau dan bisa membedakan mana akhlak terpuji maupun akhlak tercela serta dapat berhati-hati dalam beretika.¹⁸

c. Nilai Kerjasama atau Gotong royong

Dalam kesenian hadrah di Desa Rongkrong mengandung Nilai Kerjasama atau gotong royong, Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa Rongkarong kabupaten pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Melihat banyaknya sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan hadrah hadrah , tentunya membutuhkan kerjasama dan sama kerja antar anggota hadrah, sehingga secara otomatis akan menciptakan rasa persatuan dan kesatuan. Bukan hanya dalam hal sarana dan prasarana saja tapi mengenai semua hal yang ada di dalam kesenian hadrah ini perlu Kerjasama dan gotng royong dalam melakukan sesuatu hal agar terasa mudah dan demi kelancaran sebuah acara juga”¹⁹.

¹⁸ Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 19.45.

¹⁹ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Resa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Dalam kesenian hadrah ini pasti perlu adanya Kerjasama dan gotong royong, karena kita ketahui sendiri dengan bekerjasama dan bergotong royong semua akan tersa mudah bukan. Kerjasama dan gotong royong dalam hal apapun, intinya dalam hal kebaikan dan tentunya bisa membawa kesenian hadrah ini lebih baik kedepannya. Contohnya seperti kita harus bekerjasama dan bergotong royong Ketika mengadakan acara pementasan kesenian hadrah agar dalam penyelenggaraan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal”.²⁰

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“ya biasanya anggota akan saling membantu atau bergotong royong untuk mempersiapkan ketika acara akan dimulai maupun setelah acara selesai. Biasanya anggota bergotong royong meyiapkan perlengkapan hadrah, dan Ketika selesai acara anggota akan membantu membereskan Kembali perlengkapan hadrah yang telah dipakai. Bukan hanya itu kita semua harus kompak dan bisa berkerjasama agar acara kesenian hadrah ini berjalan secara lancar”.²¹

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan mengenai nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah yaitu selajutnya terdapat juga nilai Kerjasama atau gotong royong. Nilai gotong royong ini tercipta salah satunya yaitu karena dalam kesenian hadrah ini banyak sekali persiapan ketikan akan tampil disuatu acara. Maka dari itu tiap anggota hadrah ini biasanya bergotong royong dalam mempersiapkan penampilan kesnian hadrah disebuah acara. Misalnya ada beberapa

²⁰ Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (13 Oktober 2022)

²¹ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

anggota yang membawa alat alat yang dibutuhkan kesenian hadrah dari rumah ketua ke tempat acara dan ada juga yang sudah tiba di tempat acara untuk mengatur dan mempersiapkan perlengkapan hadrah lainnya. Bukan pada waktu mempersiapkan acara saja akan tetapi ananti setelah acara juga semua anggota tanpa terkecuali membereskan perlengkapan kesenian hadrah.

Bukan hanya itu demi lancarannya suatu acara dan terwujudnya suatu tujuan yang sudah direncanakan di awal maka butuh Kerjasama yang baik, dengan adanya ini semua tanpa kita sadari dapat menambah ikatan tali persaudaraan dan persatuan serta kesatuan.²²

d. Nilai Estetika atau Hiburan Islami

Dalam kesenian hadrah di Desa Rongkrong mengandung Nilai Kerjasama atau gotong royong, Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa Rongkarong kabupaten pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“kesnian merupakan seni musik islami klasik, yang mana alat musiknya terdiri dari Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain yang tentunya diiringi dengan baca sholawat dan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW, yang pastinya akan menimbulkan kesenangan tersendiri saat melantunkan dan mendengarkan seni hadrah bagi anggota pada khususnya dan msyarakat pada umumnya”.²³

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Resa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“kesenian hadrah ini merupakan kesnian yang terdiri dari seni musik islami klasik, yang mana alat musiknya terdiri dari Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain yang tentunya diiringi dengan bacaan sholawat dan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW, selian itu juga terdapat kesenian tari dan

²² Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 19.45.

²³ ketua A. Su'Aidi Sahli selaku ketua kesenian hadrah di desa rongkarong kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

seni suara yang pastinya akan menimbulkan kesenangan tersendiri saat melantunkan dan mendengarkan seni hadrah bagi masyarakat yang menyaksikannya”.²⁴

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Dalam kesnian hadrah terdapat beberapa seni yaitu seni musik yang bertemakan islami klasik yang mana alat musiknya terdiri dari robana dan bas/jidur tentunya diiringi membaca sholawat serta mohon berokah atas Nabi Muhammad SAW, dan seni tari serta seni suara yaitu dengan melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.”²⁵

Berdasarkan dari data hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan mengenai nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah yaitu nilai estetika atau hiburan islami. Dalam kesnian hadrah memang menampilkan beberapa jenis seni yaitu seperti seni music yang berasal dari tabuhan alat-alat kesenian hadrah dengan nama naman alat musik seperti Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain, dan juga terdapat seni tari yang dilakukan oleh sebagian anggota dan seni suara yaitu dengan melantunkan bacaan sholawat Nabi Muhammad SAW. Ini semua dilakukannya dengan sangat indah, sehingga enak didengar dan dilihat. Dengan begitu masyarakat yang melihat kesenian hadrah ini akan merasa senang dan terhibur serta juga ikut berpartisipasi dengan melantunkan bacaan sholawat Nabi Muhammad secara bersama-sama.²⁶

B. Temuan Penelitian

²⁴ Salah satu masyarakat Bapak Sataji, selaku Rt 2 Rw 9 Kelurahan Gladak Anyar, Desa Rongkarong, Kabupaten Pamekasan (13 Oktober 2022)

²⁵ salah satu anggota kesenian hadrah di desa rongkarong, kabupaten pamekasan (13 Oktober 2022)

²⁶ Observasi di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan, 19 September 2022, Pukul 19.45.

1. Eksistensi Kesenian Hadrah, Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

Beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi serta hasil dokumentasi yang dilakukan di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. Peneliti mendapat temuan dari paparan data di atas mengenai eksistensi kesenian hadrah Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. Mengenai eksistensi kesenian hadrah di Desa Rongkarong kabupaten pamekasan bisa dikatakan eksis atau nilai eksistensinya cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari muali terbentuknya kesenian hadrah pada tahun 2007 yang sampai saat ini tetap berjalan normal dan masih banyak diminati oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa.

Kegiatan kesenian hadrah di Desa Rongkarong biasanya dilakukan atau dilaksanakan di rumah tiap-tiap anggota hadrah secara bergantian dan bergilir setiap dua minggu sekali. Selain itu kegiatan hadrah ini dilaksanakan Ketika akan tampil pada acara-acara tertentu sesuai dengan undangan, contohnya seperti undangan maulid nabi, pengajian rutin, acara pernikahan dan ketika ada acara penting-penting lainnya.

2. Nilai Kearifan Lokal Yang Terdapat Pada Kesenian Hadrah Di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

Beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi serta hasil dokumentasi yang dilakukan di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. Peneliti mendapat temuan dari paparan data di atas mengenai nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. Tentunya ada beberapa nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian

hadrah yaitu seperti nilai keagamaan atau relegi, nilai moral, nilai Kerjasama atau gotong royong, dan nilai hiburan islami atau estetika.

Menganai tanggapan masyarakat terhadap kesenian hadrah di desa rongkarong itu sangat positif dimana, dari sekian banyak masyarakat desa rongkarong memeberikan dukungan terhadap kesenian hadrah. Untuk nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesnian hadrah ini, dapat memberikan pengaruh tersendiri seperti, masyarakat lebih menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada kesenian hadrah, selain itu masyarakat di desa rongkarong banyak penganut agama islam. Dimana, dengan adanya kesenian hadrah ini masyarakat agar tetap konsisten dan semangat dalam bersholawat.

Peran nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah ini tentunya banyak, salah satunya, yaitu dapat merubah sikap atau mengontrol etika agar lebih baik kedepannya, dan dapat menambah minat masyarakat untuk bersholawat dan sama sama melestarikan kesenian hadrah serta dapat terus mengembangkan kesenian hadrah yang ada di desa rongkarong dengan terbentuknya komunikasi yang baik juga. Sehingga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Bukan hanya itu nilai kearifan lokal juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan hadrah sehingga timbul beberapa manfaatnya yaitu seperti, dapat menjalin silaturahmi antara yang muda dan tua, Mencegah budaya dari luar yang non islami dan tidak relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli yang relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengcangkan kultur dan budaya islami.

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa dalam kesenian hadrah di Desa Rongkarong mengandung empat nilai kearifan lokal yaitu, nilai religi, nilai estetika,

nilai Kerjasama atau gotong royong dan nilai moral, dimana dalam hal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai keempat nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan yaitu sebagai berikut:

a. Nilai keagamaan atau religi

Nilai keagamaan atau religi yang terdapat pada kesenian hadrah maksudnya yaitu kesenian yang didalamnya terdapat kegiatan berupa kegiatan keagamaan, yang diawali dari pembacaan surat al fatihah, membacakan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do'a Bersama kepada Allah SWT. Dan membuat seseorang agar konsisten dalam melakukan hal tersebut.

b. Nilai moral

Nilai moral yang terdapat pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya, secara kondisional diisi tausiyah terkait Akhlak, ilmu tauhed, ilmu ibadah dan lain-lain sebagai kegiatan siraman qolbu kepada para audien. Dan juga jika terdapat bacaan yang kurang benar, sikap atau tutur kata yang kurang baik, tentunya aka ada arahan dari para senior, hal ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang baik, mandiri dan islami.

c. Nilai Kerjasama atau gotong royong

Nilai Kerjasama atau gotong royong pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya, Melihat banyaknya sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan hadrah, tentunya membutuhkan kerjasama antar anggota hadrah, bukan hanya kerja sama dalam hal sarana dan prasarana saja namun

kekompakan dalam suatu kelompok juga diperlukan sehingga antara anggota selalu kompak dalam hal apapun yang bertujuan kepada hal kebaikan dengan begitu secara otomatis akan menciptakan rasa persatuan dan kesatuan serta berjalannya lancar suatu acara.

d. Nilai hiburan islami atau estetika

Nilai hiburan islami atau estetika pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya Hadrah merupakan seni musik islami klasik, yang mana alat musiknya terdiri dari Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain yang tentunya diiringi dengan seni suara yang berupa bacaan sholawat dan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW, serta seni tari yang pastinya akan menimbulkan kesenangan tersendiri saat melantunkan dan mendengarkan seni hadrah bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Pembahasan

1. Eksistensi Kesenian Hadrah, Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

Eksistensi kesenian hadrah di Desa Rongkarong kabupaten pamekasan bisa dikatakan eksis atau nilai eksistensinya cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari mulai terbentuknya kesenian hadrah pada tahun 2007 yang sampai saat ini tetap berjalan normal dan masih banyak diminati oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa. banyak hal yang membuat kalangan anak-anak dan dewasa tertarik untuk bergabung dalam kesenian hadrah, salah satunya terdapat beberapa kesenian yang ada pada hadrah seperti seni suara, seni music dan seni tari yang bertujuan untuk mengajarkan tentang agama islam melalui kesenian dan kebetulan mayoritas masyarakat Desa Rongkarong beragama islam.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fariani dalam bukunya yang berjudul *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu* bahwa kesenian hadrah merupakan suatu kesenian yang melibatkan seni suara, seni music dan seni tari yang tujuannya untuk menghadirkan atau menghimbau orang-orang atau masyarakat agar berkumpul untuk mengajarkan tentang agama islam melalui suatu kesenian yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat.²⁷

Kegiatan kesenian hadrah di Desa Rongkarong biasanya dilakukan atau dilaksanakan di rumah tiap-tiap anggota hadrah secara bergantian dan bergilir setiap dua minggu sekali. Selain itu kegiatan hadrah ini dilaksanakan Ketika akan tampil pada acara-acara tertentu sesuai dengan undangan, contohnya seperti undangan maulid nabi, pengajian rutin, acara pernikahan dan ketika ada acara penting-penting lainnya.

Sesuai dengan pernyataan dari Wendy dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Musik Hadrah Ma'idi dalam Upacra Gawai Perkawinan Adta Melayu Belitung*, menjelaskan bahwa kesnian hadrah merupakan salah satu kesenian yang sering dipergunakan untuk acara penting atau acara yang berhubungan erat dengan agama islam, selain itu kesenian hadrah ini juga dipergunakan sebagai pengiring pasangan pengantin Ketika akan duduk di pelaminan.²⁸

2. Nilai Kearifan Lokal yang Terdapat Pada Kesenian Hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan

kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. Tentunya ada beberapa nilai kearifan lokal yang terdapat

²⁷ Fariani, *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 8-9.

²⁸ Wendy Yusqorizal, "Musik Hadrah Ma'idi dalam Upacara Gawai Perkawinan Adta Melayu Belitung", *Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2017) 12.

pada kesenian hadrah yaitu seperti nilai keagamaan atau relegi, nilai moral, nilai Kerjasama atau gotong royong, dan nilai hiburan islami atau estetika.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Tamara dalam jurnal *diaroknika* dengan judul Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran menjelaskan bahwa nilai kearifan lokal merupakan nilai yang masih dipertahankan dalam kehidupan masyarakat sehari-sehari agar bisa di wariskan kepada generasi berikutnya. Ada beberapa mcam nilai kearifan lokal salah satunya yaitu, nilai religi, nilai estetika, nilai gotong royong, dan nilai moral.²⁹

Menganai tanggapan masyarakat terhadap kesenian hadrah di desa rongkarong itu sangat positif dimana, dari sekian banyak masyarakat desa rongkarong memeberikan dukungan terhadap kesenian hadrah. Untuk nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesnian hadrah ini, dapat memberikan pengaruh tersendiri seperti, masyarakat lebih menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada kesenian hadrah, selain itu masyarakat di desa rongkarong banyak penganut agama islam. Dimana, dengan adanya kesenian hadrah ini masyarakat agar tetap konsisten dan semangat dalam bersholawat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Rini tami Njatrijani dalam bukunya yang berjudul *Kearifan Lokal Dalam Prespektif Budaya Kota Semarang*, bahwa nilai kearifan lokal di pandang sangat bernilai dan penting dalam kehidupan masyarakat. sistem tersebut dikembangkan karena adanya kebutuhan untuk menghayati, menjaga dan mempertahankan nilai yang dihayati di dalam masyarakat

²⁹ Valencia TamaraWiediharto, I Nyoman Ruja, Agus Purnomo, “ Nilai Kearifan Lokal tradisi Suran”, *Jurnal Diakronika*, 20, No.01, (2020):15-16.

yang bersangkutan sehingga nilai kearifan lokal menjadi bagian dari cara hidup bermasyarakat.³⁰

Peran nilai kearifan lokal pada kesenian hadrah ini tentunya banyak, salah satunya, yaitu dapat merubah sikap atau mengontrol etika agar lebih baik kedepannya, dan dapat menambah minat masyarakat untuk bersholawat dan sama-sama melestarikan kesenian hadrah serta dapat terus mengembangkan kesenian hadrah yang ada di desa rongkarong dengan terbentuknya komunikasi yang baik juga. Sehingga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Sebagaimana pernyataan dari Iin Warlin Basyari dalam jurnal *Edunomic* yang berjudul Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Mamitu Pada Masyarakat Cirebon dijelaskan bahwa begitu besarnya kedudukan dari nilai kearifan lokal sehingga memiliki peran yang begitu penting bagi kehidupan masyarakat, salah satunya untuk mengembangkan sumber daya manusia, mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, sebagai sarana membentuk membangun integrasi komunal, serta sebagai landasan etika dan moral.³¹

Bukan hanya itu nilai kearifan lokal juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan hadrah sehingga timbul beberapa manfaatnya yaitu seperti, dapat menjalin silaturahmi antara yang muda dan tua, Mencegah budaya dari luar yang non islami dan tidak relevan dengan kultur dan budaya masyarakat,

³⁰ Rinitami Njatrijani, "Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Kota Semarang", 19-20.

³¹ Iin Warlin Basyari, "Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Mamitu Pada Masyarakat Cirebon (Studi Masyarakat Desa Setupatok Kecamatan Mundu), *Jurnal Edunomic*, 02, No. 01, (2014):48

Mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli yang relevan dengan kultur dan budaya masyarakat, Mengencangkan kultur dan budaya islami.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Rini tami Njatrijani dalam bukunya yang berjudul Kearifan Lokal Dalam Prespektif Budaya Kota Semarang, bahwa nilai kearifan lokal mempunyai beberapa manfaat yang sangat penting untuk dibahas yaitu salah satunya sebagai filter dan pengendali terhadap budaya, mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mengintegrasikan unsur budaya luar kedalam budaya asli, dan memberi arah pada perkembangan budaya.³²

sebelumnya sudah dijelaskan bahwa dalam kesenian hadrah di Desa Rongkarong mengandung empat nilai kearifan lokal yaitu, nilai religi, nilai estetika, nilai Kerjasama atau gotong royong dan nilai moral, dimana dalam hal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai keempat nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan yaitu sebagai berikut:

a. Nilai keagamaan atau religi

Nilai keagamaan atau religi yang terdapat pada kesenian hadrah maksudnya yaitu kesenian yang didalamnya terdapat kegiatan berupa kegiatan keagamaan, yang diawali dari pembacaan surat al fatihah, membacakan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do'a Bersama kepada Allah SWT. Dan membuat seseorang agar konsisten dalam melakukan hal tersebut.

Hal ini juga dijelaskan oleh Valencia Tamara Wiediharto dalam jurnal diaroknika dengan judul Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran bahwa nilai religi merupakan nilai yang ada kaitannya antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa

³² Rinitami Njatrijani, "Kearifan Lokal dalam Prespektif Budaya Kota Semarang", 19-20.

dan melakukan do'a yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa baik dalam Latihan atau adanya pergelaran untuk memohon kelancaran sesuatu atau berupa hal-hal yang diinginkan dan dijauhkan dari segala keburukan. Selain itu nilai religi merupakan nilai yang nantinya dapat mempengaruhi manusia agar berperilaku baik sesuai dengan aturan agama.³³

a. Nilai moral

Nilai moral yang terdapat pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya, secara kondisional diisi tausiyah terkait Akhlak, ilmu tauhed, ilmu ibadah dan lain-lain sebagai kegiatan siraman qolbu kepada para audien. Dan juga jika terdapat bacaan yang kurang benar, sikap atau tutur kata yang kurang baik, tentunya akan ada arahan dari para senior, hal ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang baik, mandiri dan islami.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Valencia Tamara Wiediharto dalam jurnal diaroknika dengan judul Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran menjelaskan bahwa nilai moral merupakan nilai yang tujuannya untuk mengatur segala tindakan individu dalam membedakan antara yang baik dan buruk dalam bermasyarakat. Individu yang tidak menerapkan nilai moral akan dikenai sanksi seperti mendapat teguran, caci maki bahkan pengucilan.³⁴

b. Nilai Kerjasama atau gotong royong

Nilai Kerjasama atau gotong royong pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya, Melihat banyaknya sarana dan prasarana yang perlu

³³ Ibid, 15.

³⁴ Ibid, 16

dipersiapkan saat pelaksanaan hadrah, tentunya membutuhkan kerjasama antar anggota hadrah, bukan hanya kerja sama dalam hal sarana dan prasarana saja namun kekompakan dalam suatu kelompok juga diperlukan sehingga antara anggota selalu kompak dalam hal apapun yang bertujuan kepada hal kebaikan dengan begitu secara otomatis akan menciptakan rasa persatuan dan kesatuan serta berjalannya lancar suatu acara.

Hal ini juga dijelaskan oleh Valencia Tamara Wiediharto dalam jurnal *diaroknika* dengan judul *Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran* bahwa nilai gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan Bersama-sama dengan adanya tujuan untuk segala kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan atau tujuan dari awal perencanaan. Nilai gotong royong juga merupakan bentuk kerja sama dalam suatu kelompok untuk menghasilkan sesuatu yang membawa kearah positif.³⁵

c. Nilai hiburan islami atau estetika

Nilai hiburan islami atau estetika pada kesenian hadrah maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya Hadrah merupakan seni musik islami klasik, yang mana alat musiknya terdiri dari Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain yang tentunya diiringi dengan seni suara yang berupa bacaan sholawat dan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW, serta seni tari yang pastinya akan menimbulkan kesenangan tersendiri saat melantunkan dan mendengarkan seni hadrah bagi anggota pada khususnya dan msyarakat pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Valencia Tamara Wiediharto dalam jurnal *diaroknika* dengan judul *Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran* menjelaskan bahwa

³⁵ Ibid.

nilai estetika merupakan nilai yang ada hubungannya dengan kesenian atau bisa juga dibidang nilai estetika ini berkaitan dengan benda, orang dan peristiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang.